FBE UAJY ADAKAN DISKUSI PUBLIK

Siapkan Mahasiswa Hadapi Tantangan

KR-Istimewa

Narasumber bersama peserta dalam acara diskusi publik di FBE UAJY.

YOGYA (KR) - Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) mengadakan diskusi akademik dengan Avrielle, berasal dari New Jersey. Ia seorang volunter Princeton in Asia yang bekerja sama dengan Kantor Pelatihan Bahasa dan Budaya UAJY.

Dalam diskusi itu ada dua masalah utama yang berkaitan dengan generasi Z dalam hal pendidikan tinggi. Di antaranya, membahas manfaat dan tantangan penggunaan alat AI seperti ChatGPT dalam tugas mahasiswa.

"AI dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu mahasiswa dalam penelitian dan eksplorasi ide-ide baru. Namun, kita harus waspada terhadap kemungkinan ketergantungan teknologi yang berlebihan," kata Avrielle, Sabtu (26/10).

Diskusi itu mencerminkan komitmen FBE UAJY untuk memahami dan menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang. Dengan menggandeng Avrielle melalui kerja sama dengan Princeton in Asia, pihak fakultas berusaha meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan melalui metode pembelajaran yang inovatif, kondusif dan menyenangkan.

Menurut Avrielle, dalam diskusi itu ada kelompok yang setuju dengan penggunaan ChatGPT untuk tugas-tugas mahasiswa dan yang kedua tidak setuju. Ketika ada argumen, ada tiga tahap.

Tahap pertama, setiap kelompok memberikan sudut pandang mereka bersama dengan penjelasan rasional mengapa mereka setuju atau tidak setuju dengan penggunaan Chat GPT untuk tugas mahasiswa.

"Setelah itu setiap kelompok diminta memberikan tiga tanggapan secara bersamaan. Tahap terakhir adalah masing-masing kelompok menyampaian pernyataan atau kesimpulan," terangnya.

Sedangkan koordinator kelas internasional Rustiana menyatakan, perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan responsif terhadap kebutuhan generasi Z. Hal itu perlu dilakukan agar mereka dapat berkembang di dunia yang terus berubah.

"Memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa saat ini adalah kunci untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. Kita harus beradaptasi agar bisa lebih relevan dengan kebutuhan mereka," ungkapnya.

(Ria).

MENKO PMK DORONG KEMENAG

Perkuat Sains dan Digitalisasi Pendidikan

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno mendorong Kementerian Agama (Kemenag) merealisasikan sejumlah program prioritas yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto.

Pratikno mengatakan, Presiden menginstruksikan jajarannya di kementerian untuk merealisasikan delapan program prioritas salah satunya penguatan pendidikan, sains, teknologi dan digitalisasi.

Menurut Pratikno dalam keterangannya di Jakarta, ada tiga hal yang perlu dilakukan Kemenag untuk mendukung program prioritas di bidang pendidikan tersebut. "Pertama, menyediakan platform digital bagi siswa madrasah dan pesantren khususnya untuk mata pelajaran rumpun STEM (*science, technology, engineering, and mathematics*)," katanya.

Ia menyoroti soal mata pelajaran matematika yang harus lebih dulu disediakan platform digital. Apalagi, Presiden menaruh perhatian besar terhadap peningkatan kualitas sains dan teknologi yang dapat tercapai melalui pengembangan pembelajaran matematika, terutama di tingkat sekolah dasar (SD)/ibtidaiyah.

Kedua, penyediaan infrastruktur lainnya seperti laboratorium yang akan menjadi infrastruktur pendukung, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih menarik. "Pembelajaran ini harus dibuat menarik bagi siswa, jadi harus disediakan infrastruktur pendukungnya," katanya.

Ketiga, kata Pratikno, memastikan perencanaan dan penganggaran bagi program tersebut. "Kami berharap Pak Menag dapat memerintahkan Pejabat Eselon I untuk melihat kemungkinan penganggaran ini, sehingga pekan depan bisa bersama-sama dengan Kementerian Dikdasmen, Dikti juga BPKP untuk membahas kelanjutan program," ucap Pratikno.

Sementara itu, Menteri Agama Nasaruddin Umar menyatakan kesiapannya untuk mendukung program prioritas Presiden Prabowo yaitu penguatan pendidikan, sains dan teknologi serta digitalisasi.

"Insya Allah kami segera tindaklanjuti secepatnya amanah dari Presiden Prabowo, karena kita akan bergerak cepat," kata Menag Nasaruddin.

Pendidikan karakter yang dibangun melalui madrasah, pesantren dan lembaga pendidikan keagamaan lainnya, ujar Menag, akan semakin lengkap dengan penguasaan sains, teknologi serta digitalisasi.

(Ati)

54 LULUSAN STBA LIA DIWISUDA

Penting, Keterampilan Bahasa untuk Teknologi

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) LIA Yogyakarta menggelar Wisuda XXI (Sarjana S1 dan D3) di Ballroom Hotel Loman Yogyakarta, Sabtu (26/10). Sebanyak 54 lulusan yang diwisuda terdiri 33 mahasiswa meraih S1 Sastra Inggris dan 21 lulusan Ahli Madya Bahasa (D3) Bahasa Inggris.

Wisudawan terbaik jenjang S1 yakni Rayda Nur Hafifah dengan IPK 3,93 (Summa Cum Laude) dan masa studi 4 tahun. Sedangkan wisudawan terbaik jenjang D3 Afifah Setian Listianimah dengan IPK 3,81 (Cum Laude), masa studi 2 tahun 9 bulan.

Ketua STBA LIA Yogyakarta, Nunuk Tri Hapsari

KR-Devid Permana

Lulusan STBA LIA Yogyakarta saat mengikuti prosesi wisuda.

SS MHum menuturkan, saat ini, inovasi dan perubahan terjadi di semua bidang dan aspek kehidupan sebagai dampak dari disrupsi teknologi digital di era 4.0. Salah satu tantangan terbesar adalah kemampuan individu dalam beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang.

Menurut Nunuk, bagi mahasiswa jurusan bahasa, harus memiliki keterampilan bahasa yang tak hanya bersifat dasar, tetapi dapat diterapkan dalam konteks teknologi. "Misalnya, memahami terminologi teknologi serta menguasai alat-alat digital untuk komunikasi dan pengajaran bahasa," katanya.

Selain itu, mahasiswa jurusan bahasa perlu memperluas wawasan tentang interaksi antara bahasa dan teknologi, seperti pemanfaatan aplikasi berbasis AI yang terus berkembang.

Ketua Pengurus Yayasan LIA, Mayjen TNI (Purn) Dr Aqlani Maza MA berpesan kepada para lulusan untuk meneruskan pembangunan diri dan masyarakat yang membutuhkan lulusan profesional.

(Dev)

EKONOMI

KALBE FARMA KENALKAN SKIN BOOSTER BARU

Pasar Industri Estetika Terus Tumbuh

YOGYA (KR) - Nilai pasar industri estetika dunia pada 2023 mencapai 75,46 miliar dolar AS dan pada tahun ini diperkirakan mencapai 88,45 miliar dolar AS. Angka ini diproyeksikan terus naik hingga 2032 mencapai 232,49 miliar dolar AS.

"Lima tahun lalu kami memutuskan masuk ke pasar produk estetika karena melihat besarnya pasar industri estetika serta adanya kebutuhan akan produk estetika yang terpercaya, teruji, dan aman bagi wanita Indonesia," ujar Direktur PT Kalbe Farma Tbk Mulia Lie pada acara media gathering skin booster DQHA 35 di Yogyakarta, Sabtu (26/10).

Pada kesempatan itu Mulia Lie didampingi Group Marketing Head Kalbe Farma Imelda Julianingsi, Product Manager Kalbe Farma Meilda Ayu Bathini, dan dokter kesehatan kulit dr Dikky Prawiratama MScSp DVE.

Menurut Mulia Lie, DQHA35 merupakan produk terbaru dari rangkaian produk mesotherapy hasil kerja sama dengan Dermaqual, perusahaan estetika dari Paris, Prancis. Kehadiran produk ini merupakan bagian dari komitmen Kalbe Farma untuk menjaga kesehatan masyarakat, utamanya pada pasar produk estetika.

KR-M Nur Hasan

Mulia Lie (tengah) memperkenalkan produk DQHA 35.

"DQHA 35 merupakan produk perawatan kulit berkualitas tinggi yang mengandung ultraconcentrated hyaluronic acid, terbukti aman bagi berbagai jenis kulit wanita Indonesia," ungkap Meilda Ayu Bathini.

Imelda Julianingsi mengatakan, pasar produk dan layanan estetika di Indonesia tiap tahun terus bertumbuh. Saat ini ada lebih dari 2.000 klinik estetika di Indonesia baik klinik chain maupun klinik private. Pertumbuhan positif ini menjadi latar belakang dibentuknya Divisi Aesterion Kalbe Farma pada 2019.

Ditambahkan dr Dikky Prawiratama, sebagai negara tropis Indonesia memiliki paparan sinar matahari yang cukup besar dan ini menjadi salah satu faktor penyebab kulit lebih cepat kering. **(San)**

PNM GANDENG BRI INSURANCE

Edukasi Nasabah PNM Mekaar

YOGYA (KR) - PT Permodalan Nasional Madani (PNM) bekerjasama dengan PT BRI Asuransi Indonesia (BRINS) mengajak para pelaku usaha ultra mikro yang tergabung dalam program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) untuk lebih mengenal manfaat asuransi. Kegiatan tersebut bagian meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara masif dan merata di seluruh Indonesia.

Pemimpin Cabang PNM Yogyakarta, Danang Setya Budi menyampaikan, kegiatan tersebut diikuti 60 nasabah PNM Mekaar dilatih untuk memahami pentingnya asuransi mikro dalam melindungi usaha dan kesejahteraan diri. Selain itu, program ini juga sebagai partisipasi atas Pelaksanaan BIK 2024 yang merupakan bagian dari program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (Gencarkan).

"Kolaborasi ini merupakan upaya peningkatan literasi asuransi yang diharapkan dapat melindungi nasabah mekaar dari risiko usaha, khususnya aset usaha, sehingga bisa tetap produktif dan berkelanjutan," jelas Danang, baru-baru ini.

Ia juga menekankan kepemilikan asuransi bagi nasabah PNM Mekaar perlu terus diupayakan. Dengan harapan kesejahteraan hidup nasabah Mekaar ini tercapai, diperlukan pemahaman dan kepemilikan asuransi agar dapat melindungi kestabilan keuangan mereka dalam menjalankan usaha. **(Sni)**

Desa Penyuplai Program Makan Bergizi Gratis

MAGELANG (KR) - Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) Yandri Susanto bersama Wakil Menteri Desa PDT Ahmad Riza Patria menghadiri Rapat Koordinasi dengan Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Abdul Muhaimin Iskandar di Ruang Sutoyo Siswomiharjo Akademi Militer Magelang, Sabtu (26/10) petang.

Dipaparkan Mendes Yandri, desa ini bersinggungan dengan Kementerian atau Lembaga lain karena memang terkoneksi dengan desa. "Desa ini hampir 73 persen penduduk Indonesia dari sekitar 75 ribu desa," kata Mendes Yandri.

Yandri ingin desa berpartisipasi dalam Program Makan Bergizi Gratis dengan menjadi penyuplai salah satu bahan baku seperti tomat atau rempah. "Jadi nantinya terkoneksi dengan Kementerian lain seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan," kata Mantan Wakil Ketua MPR ini.

Yandri juga mengakui, bukan hanya narkoba yang telah masuk ke fesa, tapi juga ancaman seperti judi online (judol) telah mulai masuk ke desa. Untuk antisipasi itu, Mendes bakal menggandeng dengan Menteri Agama untuk membangun warga desa agar tidak terjerumus dalam bahaya judol.

Pihaknya juga telah mencatat kementerian dan lembaga yang bakal banyak bersinggungan dengan desa seperti Badan Pangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian BUMN. Saat ini sekitar 3.000 desa yang masih gelap gulita, ia sedang memformulasikan agar desa-desa ini bisa terang di era Indonesia Merdeka.

Kemendes juga bakal menggandeng Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) untuk perkuat fasilitas pendidikan guna meningkatkan sumberdaya manusia. Pasalnya, saat ini ada sejumlah desa yang tidak miliki Sekolah Dasar. Yandri bersama wakilnya Riza Patria segera turun ke lapangan untuk menemui masyarakat desa.

Rapat juga dihadiri kementerian di bawah koordinasi Cak Imin yaitu Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi dan wakilnya Ferry Juliantono, Menteri Usaha Mikro Kecil dan Menengah Maman Abdurrahman dan wakilnya Helvi Yuni Moraza. **(Ati)**

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

Indikator Ekonomi DIY

BANK BPD DIY

Pengeluaran Konsumsi

RATA-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir (BPS, 2024). Menurut BPS (2024), konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang dikutip untuk tulisan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).

Berdasarkan data BPS (2024), rata-rata pengeluaran konsumsi sebulan penduduk perdesaan dan perkotaan Indonesia per Maret 2024 sebesar Rp 1.500.556 (lihat Tabel). Jika dibandingkan Maret 2023 berati terjadi kenaikan sebesar 3,35%.

Rata-rata pengeluaran penduduk perkotaan lebih tinggi dari penduduk perdesaan. Kondisi ini wajar karena biaya hidup di perkotaan memang lebih tinggi. Di sisi lain, sebagian penduduk perdesaan masih hidup subsistem.

Untuk provinsi di Pulau Jawa, pengeluaran konsumsi per kapita sebulan di DKI Jakarta paling tinggi (Rp 2.794.485).

Selanjutnya diikuti Banten, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah (lihat Tabel). Pengeluaran konsumsi per kapita sebulan di DKI Jakara juga paling tinggi jika dibandingkan provinsi lain di Indonesia.

Tabel Rata-rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Sebulan di Pulau Jawa 2024

Provinsi (Data per Maret 2024)	Perdesaan (Rp)	Perkotaan (Rp)	Perdesaan dan Perkotaan (Rp)
DKI Jakarta	-	2.794.485	2.794.485
Jawa Barat	1.225.221	1.733.834	1.633.032
Jawa Tengah	1.091.838	1.428.449	1.271.678
DI Yogyakarta	1.174.057	1.949.163	1.758.865
Jawa Timur	1.106.752	1.547.730	1.356.943
Banten	1.202.971	1.916.352	1.772.162
Indonesia	1.162.944	1.737.427	1.500.556

Sumber: BPS (Oktober, 2024)

Posisi DI Yogyakarta dengan pengeluaran per kapita sebulan sebesar Rp 1.174.057 untuk perdesaan, Rp 1.949.163 untuk perkotaan dan Rp 1.758.865 baik untuk perdesaan dan perkotaan di peringkat ke-3 (lihat Tabel). Di bawah Provinsi DKI Jakarta dan Banten namun masih lebih tinggi dari rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita sebulan Indonesia yang sebesar Rp 1.772.162.

Berkaitan dengan rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita sebulan DIY perlu didorong untuk lebih meningkat, khususnya bagi masyarakat perdesaan. Diperlukan kebijakan yang dapat dan mampu mendorong konsumsi perdesaan. Dalam jangka pendek, program jarring pengaman sosial seperti Bansos dapat diteruskan. Dalam jangka Panjang, penduduk perdesaan dibekali ketrampilan tambahan agar dapat terlibat bekerja di industri kerajinan rumah tangga di perdesaan.

(*Dr Y Sri Susilo SE MSi, Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta dan Pengurus KADIN DIY*).